

**PROFIL KONTROL DIRI SISWA DALAM MELAKSANAKAN DISIPLIN  
DI SEKOLAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*

**Dosen Pembimbing:  
Drs. Asmidir Ilyas M.Pd., Kons.**



**Oleh:  
NUR DAMAYANTI  
1105599/2011**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**KONTROL DIRI SISWA DALAM MELAKSANAKAN DISIPLIN  
DI SEKOLAH**

**Nama : Nur Damayanti**

**NIM/BP : 1105599/2011**

**Jurusan : Bimbingan dan Konseling**

**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, 30 Januari 2019**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing,**



**Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.  
NIP. 19560616 198003 1 004**

**Ketua Jurusan,**



**Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.  
NIP. 19610225 198602 1 001**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Kontrol Diri Siswa dalam Melaksanakan Disiplin di Sekolah  
**Nama** : Nur Damayanti  
**NIM/BP** : 1105599/2011  
**Jurusan** : Bimbingan dan Konseling  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

**Padang, 30 Januari 2019**

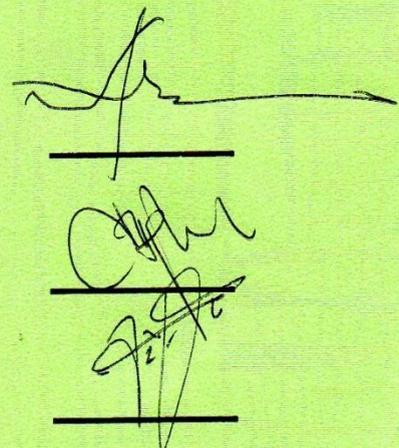
**Tim Penguji:**

**Tanda Tangan**

**Ketua** : Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.

**Anggota** : Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.

**Anggota** : Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 30 Januari 2019

Yang menyatakan,



Nur Damayanti

## ABSTRAK

**Judul** : **Kontrol Diri Siswa dalam Melaksanakan Disiplin di Sekolah**  
**Penulis** : **Nur Damayanti**  
**Pembimbing** : **Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.**

Disiplin merupakan hal yang penting agar siswa tertib dan teratur dalam proses belajar di sekolah, sehingga terciptanya suasana yang menyenangkan ketika belajar. Kebiasaan siswa dalam melaksanakan disiplin di sekolah dengan baik akan mengantarkannya kepada kesuksesan dalam belajar, begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, siswa diharapkan memiliki kontrol diri yang tinggi agar terhindar dari perilaku-perilaku negatif. Kenyataannya, ditemukan masih ada siswa yang melanggar disiplin atau peraturan sekolah karena tidak mampu menahan ajakan teman, serta godaan-godaan lain untuk melanggar disiplin di sekolah. Kontrol diri merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan beberapa aspek dalam dirinya yang terdiri dari kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol pikiran atau kognitif, dan kemampuan mengontrol keputusan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol keputusan siswa dalam melaksanakan disiplin.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMK Negeri 1 Kotanopan yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019, berjumlah 260 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* sehingga didapatkan sampel sebanyak 158 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket, data dianalisis secara deskriptif dengan menentukan persentase capaian menggunakan rumus persentase rata-rata skor.

Temuan penelitian mengungkapkan: (1) kontrol perilaku siswa dalam melaksanakan disiplin di sekolah tergolong pada kategori cukup baik, (2) kontrol kognitif siswa dalam melaksanakan disiplin di sekolah tergolong pada kategori cukup baik, (3) kontrol keputusan siswa dalam melaksanakan disiplin di sekolah tergolong pada kategori kurang baik. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bagi guru BK atau konselor agar dapat memberikan layanan BK dan menyusun program untuk meningkatkan kontrol diri siswa dalam melaksanakan disiplin di sekolah guna mengurangi pelanggaran disiplin oleh siswa.

Kata kunci: kontrol diri, disiplin di sekolah

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul "Profil Kontrol Diri Siswa dalam Melaksanakan Disiplin di Sekolah". Shalawat dan salam tidak lupa kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan yang telah memberikan petunjuk hidup berupa Al-Quran dan Sunnah buat semua umat manusia.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons. selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing, yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan motivasi, bimbingan, arahan, ilmu, gagasan, semangat dan saran dengan penuh kesabaran kepada peneliti dari awal proposal sampai akhir penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons. dan Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons., selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. Firman, MS. Kons. dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., selaku ketua dan sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Teristimewa kepada keluarga (Ayahanda tercinta Maskur Lubis, Ibunda tercinta Siti Aisyah Nasution, adik-adik tersayang Efrina Riski, Elsi Sholathiah, Rahmad Lubis dan anakku tercinta Muhammad Habibi Al Ghifran). Terima kasih atas do'a, motivasi, pengertian dan perhatian, cinta dan kasih sayang yang telah diberikan kepada saya, dukungan yang sangat luar biasa, yang mengantarkan saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan menjadi sarjana.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah mendidik, mengayomi dan membantu selama peneliti menjalani pendidikan hingga menyelesaikan studi dengan baik.
6. Bapak Ramadi selaku Staf Administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam hal mengurus surat-menyurat berkenaan dengan kelancaran penelitian ini.
7. Bapak H. Asmar Siregar, SP, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kotanopan dan semua guru Bimbingan dan Konseling, staf pengajar, staf TU dan siswa yang telah berusaha meluangkan waktu untuk memberikan bantuan sehubungan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
8. Senior dan rekan-rekan yang telah memberikan motivasi dan masukan yang berharga dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang setimpal (Aamiin). Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan Jurusan Bimbingan dan Konseling serta para pembaca pada umumnya.

Padang, Januari 2019

Nur Damayanti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Asumsi Penelitian .....	9
F. Pertanyaan Penelitian .....	10
G. Tujuan Penelitian .....	10
H. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Disiplin	
1. Pengertian Disiplin.....	12
2. Unsur-unsur Disiplin.....	15
3. Tujuan dan Fungsi Disiplin.....	22
4. Aspek-aspek Disiplin .....	23
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin .....	25
B. Kontrol Diri	
1. Pengertian Kontrol Diri.....	28
2. Jenis dan Aspek Kontrol Diri.....	30
3. Manfaat Kontrol Diri.....	32
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri .....	33
C. Kerangka Konseptual .....	34

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	36
B. Populasi dan Sampel .....	36
C. Definisi Operasional .....	41
D. Jenis dan Sumber Data .....	42
E. Instrumen Penelitian .....	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	48

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi dan Analisis Data .....	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	59
C. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling .....	66

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70

<b>KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>72</b>
-------------------------	-----------

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	38
Tabel 2. Sebaran sampel .....	41
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	44
Tabel 4. Skor Jawaban Penelitian .....	45
Tabel 5. Kategori Pengolahan Data Deskriptif Hasil Penelitian.....	49
Tabel 6. Kontrol Kognitif.....	51
Tabel 7. Kontrol Keputusan .....	53
Tabel 8. Kontrol Perilaku.....	54
Tabel 9. Kontrol Diri Siswa dalam Melaksanakan Disiplin .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Pedoman Wawancara .....	76
2. Angket Penelitian .....	79
3. Hasil Validitas dan Reliabilitas .....	84
4. Tabulasi Data Uji Validitas .....	86
5. Tabulasi Hasil Pengolahan Data .....	87
6. Tabulasi Pengkategorian Indikator .....	90
7. Tabulasi Sub Variabel .....	91
8. Tabulasi Sub Indikator .....	100
9. Tabulasi Hasil Per Item Pernyataan .....	112
10. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Bimbingan dan Konseling.....	114
11. Surat Keterangan Penelitian dari SMK N 1 Kotanopan.....	115

**GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	35

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa yang terjadi banyak perubahan pada masa itu, seperti yang dinyatakan oleh Sarwono (2008) bahwa remaja merupakan individu yang berada dalam masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Selanjutnya, Ali & Asrori (2005) menyebutkan fase remaja merupakan fase perkembangan yang tengah berada pada masa yang amat potensial, baik dilihat dari kognitif, emosi, maupun fisik. Hal ini berarti banyak hal yang terjadi pada masa remaja, termasuk perubahan yang terjadi baik secara fisik maupun secara psikis. Sarwono (2008) menambahkan bahwa masa remaja disebut juga dengan masa badai, hal itu dikarenakan kondisi emosi remaja yang tidak stabil yang mempengaruhi kesehariannya.

Masa remaja juga dipahami sebagai suatu tahapan kehidupan yang bersifat peralihan dan tidak mantap, dan merupakan masa yang rawan terhadap pengaruh-pengaruh negatif. Meskipun demikian, masa remaja juga merupakan masa yang potensial untuk mengembangkan minat dan bakatnya seperti yang diungkapkan Willis (2008) bahwa masa remaja juga masa yang amat baik untuk mengembangkan segala potensi positif yang mereka miliki.

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan masa remaja merupakan suatu masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa,

yang merupakan masa potensial dalam mengembangkan bakatnya tetapi juga rentan terhadap pengaruh negatif.

Secara umum, lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang sangat mempengaruhi perkembangan remaja. Remaja sebagai peserta didik mendapatkan pengalaman dan pengaruh dari lingkungan sekolah, seperti teman sebaya, guru, dan lingkungan fisik di sekolah. Remaja berada di sekolah dimaksudkan agar dapat mengikuti proses belajar yang bertujuan untuk membantu siswa tumbuh dan berkembang serta menumbuhkan pribadinya menuju kedewasaan. Suasana dan proses pembelajaran yang baik akan tercipta dengan adanya disiplin siswa di sekolah. Sekolah adalah lembaga yang dirancang untuk menampung peserta didik yang akan mengikuti proses pembelajaran. Sehingga sudah seharusnya sekolah menjadi lembaga yang berupaya membantu peserta didik atau siswa mempunyai kebiasaan-kebiasaan yang baik dan mempunyai karakter pribadi yang berkualitas sesuai dengan tuntutan lingkungan dimana individu berada. Kebiasaan-kebiasaan yang baik tersebut akan terwujud dengan adanya disiplin di sekolah atau peraturan sekolah yang mengikat siswa untuk berperilaku sesuai dengan yang seharusnya. Disiplin sekolah akan membantu siswa memperoleh suasana dan pembelajaran yang baik sehingga dapat mengantarkannya kepada kesuksesan dalam hasil belajar.

Menurut Rachman (dalam Dedi Rainer, 2017) “disiplin adalah upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat

dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya”.

Menjadi sebuah permasalahan mengingat betapa pentingnya perilaku disiplin bagi siswa, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak perilaku siswa yang tidak mencerminkan sikap disiplin di lingkungan sekolah. Hal ini terbukti dengan maraknya fenomena tindakan tidak disiplin di sekolah, seperti yang terjadi di Palembang, puluhan pelajar kedapatan main di warnet saat jam belajar (TribunSumsel.com, 2018). Tidak hanya itu, perkelahian antara siswa di kelas kerap terjadi di Garut (Liputan6.com, 2018). Baru-baru ini, seorang pelajar SMK di Jakarta Timur meninggal dunia akibat tawuran sesama pelajar (TribunJakarta.com, 2018). Fenomena-fenomena tersebut memperlihatkan bahwa masih banyak siswa yang melakukan pelanggaran disiplin. Seperti yang disebutkan oleh Gunarsa (1995) bahwa pelanggaran-pelanggaran kedisiplinan siswa antara lain keterlambatan, membolos, perkelahian dan menyontek.

Jadi, disiplin adalah proses pembelajaran dan penciptaan suasana yang patuh terhadap peraturan yang telah ditetapkan atau dibuat oleh pihak sekolah untuk mencegah terjadinya pelanggaran. Karena peraturan yang ada di sekolah dibuat untuk mengatur, memperlancar dan menciptakan suasana yang tenang di sekolah bukan untuk menghambat atau membatasi siswa. Sehingga peraturan-peraturan yang ada diharapkan bisa

mendidik dan mendisiplinkan siswa menjadi pribadi yang bertanggung jawab, cerdas dan berprestasi.

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami disiplin sangat penting untuk mengatur tingkah laku peserta didik sesuai dengan yang seharusnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam melaksanakan disiplin di sekolah adalah dengan adanya pengendalian diri. Sejalan dengan yang disampaikan oleh Emile Durkheim (1990) ada dua unsur semangat disiplin yaitu: (1) keinginan akan adanya keteraturan diri dan (2) keinginan adanya pengendalian diri (*self control*).

Syamsul Bachri Thalib (2010) menyebutkan kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan-dorongan, baik dari dalam diri maupun dari luar diri individu. Kemudian menurut Lazarus (dalam Syamsul Bachri Thalib, 2010) “kontrol diri menggambarkan keputusan individu melalui pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku yang telah disusun guna meningkatkan hasil dan tujuan tertentu sebagaimana yang diinginkan”.

Kontrol diri merupakan sebuah kebajikan moral yang niscaya, dimana kontrol diri membantu kita bermoral bahkan ketika kita tidak ingin bermoral, ketika kita sedang marah pada sesuatu dan dapat mengekang kesukaan diri (Dharma Kesuma, dkk, 2011). Oleh karena itu, kontrol diri dianggap sebagai suatu keterampilan berharga yang dimiliki oleh seorang individu sebab individu tersebut akan menjadi pengendali yang baik bagi dirinya sendiri. Suyasa (2006) berpendapat bahwa dengan pengendalian

diri yang baik, individu dapat terhindar dari pengrusakan diri, bebas dari pengaruh orang lain, bebas menentukan tujuan, mempunyai kemampuan memisahkan perasaan dan pemikiran rasional, serta seperangkat tingkah laku yang berfokus pada tanggung jawab pribadi.

Suyasa (2006) menyebutkan ada dua hal kenapa remaja sangat perlu mengontrol dirinya, yaitu (1) perkembangan masyarakat yang begitu cepat akan membawa banyak pengaruh bagi remaja, dan untuk menghindari pengaruh negatif remaja akan sangat membutuhkan kontrol diri; (2) masa remaja merupakan masa *storm and stress* yang berarti pada masa badai yang tidak stabil dan rentan terpengaruh, maka remaja sangat perlu melatih kontrol dirinya. Jadi diharapkan dengan adanya keterampilan pengendalian diri, seorang individu dapat memiliki kontrol diri yang tinggi agar perilaku yang ditimbulkannya sesuai dengan norma atau aturan yang ada dalam kelompok tempat ia berada serta menjauhkannya dari perilaku yang melanggar aturan.

Averill (dalam Syamsul Bachri Thalib, 2010) menjelaskan kontrol diri memiliki tiga aspek utama yaitu: kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan kontrol keputusan (*decisional control*). Ketiga aspek ini menjadi penting bagi individu dalam menentukan model perilaku mana yang akan ditampilkan. Individu yang lemah pengendalian dirinya, cenderung untuk bertingkah laku negatif atau cenderung menunjukkan gejala perilaku disiplin yang melanggar atau

menyimpang, yang disebut sebagai bentuk masalah atau pelanggaran disiplin (Berk, 1993).

Bentuk-bentuk perilaku pelanggaran disiplin sebagai akibat dari rendahnya tingkat kontrol diri siswa diklasifikasikan oleh Gorton (Bernardus Widodo, 2013) ke dalam 4 kategori, yaitu: (1) perilaku tidak sesuai yang dilakukan siswa dalam kelas berupa tindakan membantah atau menjawab kata-kata guru dengan kasar, tidak memperhatikan penjelasan guru, mengganggu teman lain, melakukan perusakan, mengucapkan kata-kata kotor, menyontek dan menyerang teman, (2) perilaku tidak sesuai yang dilakukan di luar kelas, meliputi berkelahi, merokok, mengonsumsi obat-obat terlarang, mencuri, berjudi, membuang sampah sembarangan, melakukan tindakan yang digerakkan seseorang, misalnya demonstrasi, berada di tempat-tempat terlarang di sekolah, misalnya bermain-main di laboratorium, (3) membolos, (4) terlambat, berupa terlambat hadir di kelas atau sekolah.

Hal ini mengisyaratkan aspek kontrol diri disinyalir memiliki kontribusi dalam menciptakan satu model perilaku disiplin. Sehingga dengan adanya kontrol diri, seseorang dapat mengarahkan dan mengendalikan tingkah lakunya sesuai dengan aturan yang berlaku dalam suatu kelompok dalam hal ini adalah sekolah sehingga tidak melakukan tindakan yang melanggar peraturan tata tertib atau disiplin di sekolah.

Namun begitu disayangkan hal yang dijelaskan di atas masih ada yang tidak sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan. Berdasarkan

hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Sri Nela (2010), di SMA yang berada di luar kota Padang mengungkapkan secara keseluruhan disiplin siswa tergolong kurang baik. Tingkat disiplinnya yaitu: disiplin dalam belajar 19,3%, peraturan berpakaian 12,3%, perilaku disiplin siswa di lingkungan sekolah/ di luar kelas 17,9%, peraturan tentang moral 17,9 %. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa masih ada siswa yang tidak melaksanakan disiplin sekolah dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Surya Manggala Elani (2015) menyatakan adanya hubungan signifikan dan positif antara kontrol diri dengan disiplin siswa di sekolah, dengan koefisien korelasi sebesar  $r = 0,763$  dan taraf signifikansi 0,000 dengan tingkat hubungan tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang terdahulu, peneliti tertarik melakukan penelitian di SMK N 1 Kotanopan. Penelitian tersebut dilakukan selama kurang lebih satu minggu yaitu pada tanggal 28 September-03 Oktober 2018, dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan adanya siswa yang terlambat datang ke sekolah, beberapa dari siswa cabut atau keluar sekolah pada saat jam pelajaran berlangsung, menyontek, tidak memakai atribut sekolah dengan lengkap, berkelahi dengan teman, memakai *hand-phone* di saat jam pelajaran dan merokok di lingkungan sekolah. Pelanggaran disiplin tersebut tidak dilakukan sekali dua kali oleh siswa, namun berulang kali meskipun sudah mendapat pembinaan dari pihak sekolah.

Selain mengamati tingkah laku siswa selama penelitian di sekolah, juga dilakukan wawancara dengan 15 orang siswa (*terlampir*). Berdasarkan hasil wawancara tersebut terungkap masing-masing siswa pernah melakukan pelanggaran disiplin di sekolah. Kemudian untuk memperkuat pengamatan yang dilakukan ditindaklanjuti dengan melakukan wawancara dengan guru BK dan beberapa guru mata pelajaran (*terlampir*). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK dan guru mata pelajaran, terdapat siswa yang melakukan pelanggaran disiplin baik laki-laki maupun perempuan. Pelanggaran disiplin di sekolah yang sering dilakukan oleh siswa adalah menyontek saat ujian, membolos atau tidak masuk sekolah tanpa keterangan dari siswa ataupun wali siswa, tidak mengerjakan PR, masalah dengan seragam sekolah, terlambat datang ke sekolah, mengganggu teman di kelas saat pelajaran berlangsung, membuang sampah sembarangan serta cabut.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Profil Kontrol Diri Siswa dalam Melaksanakan Disiplin Di SMK N 1 Kotanopan, Kab. Mandailing Natal”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Beberapa siswa terlambat datang ke sekolah.

2. Beberapa siswa merokok di lingkungan sekolah.
3. Beberapa siswa mengganggu teman saat jam pelajaran berlangsung.
4. Ada siswa yang membuang sampah sembarangan.
5. Ada siswa yang menyontek saat ujian.
6. Beberapa siswa membolos atau tidak masuk sekolah tanpa keterangan.
7. Beberapa siswa terlibat perkelahian dengan teman.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka pembahasan dalam penelitian ini dibatasi untuk melihat kontrol diri, yang meliputi (1) kontrol kognitif, (2) kontrol keputusan, (3) kontrol perilaku.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana profil kontrol diri siswa dalam melaksanakan disiplin di sekolah”.

### **E. Asumsi Penelitian**

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Disiplin sangat diperlukan siswa agar bertingkah laku dengan baik sesuai aturan yang ada.
2. Kemampuan siswa menaati aturan yang ada berbeda-beda.

3. Kontrol diri siswa berbeda-beda.
4. Kontrol diri mampu merubah tingkah laku siswa.

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan dan batasan masalah sebelumnya, maka pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran kontrol kognitif siswa dalam melaksanakan disiplin di sekolah?
2. Bagaimana gambaran kontrol keputusan siswa dalam melaksanakan disiplin di sekolah?
3. Bagaimana gambaran kontrol perilaku siswa dalam melaksanakan disiplin di sekolah?

#### **G. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan kontrol kognitif siswa dalam melaksanakan disiplin di sekolah.
2. Mendeskripsikan kontrol keputusan siswa dalam melaksanakan disiplin di sekolah.
3. Mendeskripsikan kontrol perilaku siswa dalam melaksanakan disiplin di sekolah.

## **H. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi perkembangan ilmu bimbingan dan konseling.

### 2. Manfaat Praktis

#### a) Bagi guru BK

Sebagai pedoman dalam penyusunan program pelayanan Bimbingan dan Konseling bagi siswa, untuk meningkatkan kontrol diri siswa dalam menerapkan disiplin di sekolah.

#### b) Bagi siswa

Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat mengetahui kontrol dirinya dalam melaksanakan disiplin di sekolah dengan baik dan bertanggung jawab agar mampu mencapai prestasi akademik.

#### c) Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa lebih mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi.